

## BAB IV

### GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

#### A. Kelurahan Sumberrejo

##### 1. Letak Geografis

Secara geografis letak Kelurahan Sumberrejo terletak di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung dengan batas wilayah, sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Kemiling Raya, kemudian sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan Beringin Raya, sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Sumberrejo Sejahtera, dan sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Pinang Jaya.

##### 2. Luas Wilayah

**Tabel 1**  
**Luas wilayah menurut penggunaan**

<b>Luas Wilayah Menurut Penggunaan</b>	<b>Hektar</b>
Luas Pemukiman	175 ha
Luas Pekarangan	50 ha
Luas Perkantoran	0,08 ha
Luas Prasarana Umum	0,5 ha
<b>Total Luas</b>	<b>230,8 ha</b>

Sumber: Data monografi kelurahan Sumber rejo

Berdasarkan tabel 1 luas wilayah kelurahan sumber rejo menurut penggunaan yaitu 175 ha/m<sup>2</sup> digunakan untuk pemukiman, kemudian 50 ha/m<sup>2</sup> digunakan untuk pekarangan, selanjutnya 0,08 ha digunakan untuk

perkantoran, dan 0,5 ha digunakan untuk prasarana umum jadi jumlah luas tanah seluruhnya adalah 280,8 ha/m<sup>2</sup>. Jadi sebagian besar wilayah sumber rejo digunakan untuk pemukiman penduduk.

### 3. Orbitrasi

Jarak yang ditempuh dari kelurahan sumberrejo ke ibu kota kecamatan 2 km, dengan lama jarak tempuh dari kelurahan ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor selama 5 menit, kemudian jika menuju ke ibu kota kecamatan dengan berjalan kaki atau menggunakan kendaraan non bermotor selama 30 menit. Kendaraan umum yang dapat digunakan untuk menuju ibu kota kecamatan sebanyak 100 unit yaitu angkot, bus, dan ojek.

Lalu jarak dari kelurahan ke ibu kota kabupaten/ kota sejauh 12 km, dengan jarak tepuh dari kelurahan ke ibu kota kabupaten/kota selama 15 menit dengan menggunakan kendaraan bermotor. Kemudian jika menuju ke ibu kota kabupaten/kota dengan berjalan kaki atau menggunakan kendaraan non bermotor dapat ditempuh selama 60 menit. Kendaraan umum yang dapat digunakan untuk menuju ibu kota kecamatan sebanyak 100 unit yaitu angkot, bus dan ojek.

Selanjutnya jarak dari kelurahan ke ibu kota provinsi sejauh 20 km, dengan jarak tepuh dari kelurahan ke ibu kota kabupaten/kota selama 30 menit dengan menggunakan kendaraan bermotor. Kemudian jika menuju ke ibu kota provinsi dengan berjalan kaki atau menggunakan kendaraan non bermotor dapat ditempuh selama 120 menit. Kendaraan umum yang dapat

digunakan untuk menuju ibu kota kecamatan sebanyak 100 unit yaitu angkot, bus dan ojek.

#### 4. Jumlah Penduduk

**Tabel 2**  
**Jumlah penduduk dan kepala keluarga (KK)**

Jumlah penduduk	Jumlah Jiwa dan KK
Jumlah laki-laki	3.403 Jiwa
Jumlah Perempuan	3.312 Jiwa
Jumlah Total	6715 Jiwa
Jumlah Kepala Keluarga	2.081 KK

Sumber: Data monografi kelurahan Sumber rejo

Berdasarkan tabel jumlah penduduk dan kepala keluarga (KK) potensi sumber daya manusia kelurahan sumberrejo dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 3.403 jiwa, kemudian jumlah penduduk perempuan sebanyak 3.312 jiwa, jadi jumlah keseluruhan penduduk kelurahan sumberrejo sebanyak 6.715 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 2.081 KK.

Dari data yang diperoleh sebagian besar penduduk kelurahan sumber rejo adalah laki-laki.

## 5. Usia

**Tabel 3**  
**Usia penduduk kelurahan sumber rejo**

<b>Usia</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
<b>0-10 tahun</b>	<b>645 orang</b>	<b>692 orang</b>
<b>11-20 tahun</b>	<b>591 orang</b>	<b>541 orang</b>
<b>21-30 tahun</b>	<b>794 orang</b>	<b>767 orang</b>
<b>31-40 tahun</b>	<b>512 orang</b>	<b>426 orang</b>
<b>41-50 tahun</b>	<b>257 orang</b>	<b>240 orang</b>
<b>51-60 tahun</b>	<b>400 orang</b>	<b>384 orang</b>
<b>61-70 tahun</b>	<b>130 orang</b>	<b>150 orang</b>
<b>71-75 tahun keatas</b>	<b>74 orang</b>	<b>76 orang</b>
<b>Jumlah</b>	<b>3.403 orang</b>	<b>3.312 orang</b>

Sumber: Data monografi kelurahan Sumber rejo

Berdasarkan tabel 3 usia penduduk kelurahan sumber rejo dimana pada usia 0-10 tahun mayoritas penduduk adalah perempuan, kemudian pada usia 11-20 tahun mayoritas penduduk adalah laki-laki, selanjutnya pada usia 21-30 tahun mayoritas penduduk kelurahan sumber rejo adalah laki-laki, usia 21-30 tahun adalah usia yang paling banyak dikelurahan sumber rejo dibandingkan dengan usia lainnya jadi sebagian besar masyarakat sumber rejo masuk pada usia yang masih produktif untuk berkerja. Jadi dapat ditarik kesimpulan mayoritas dari usia penduduk warga kelurahab sumber rejo didominasi oleh laki-laki.

## 6. Pendidikan

**Tabel 4**  
**Tingkat pendidikan warga kelurahan Sumber rejo**

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	250 orang	249 orang
Usia 3-6 tahun yang sedang TK/PAUD	265 orang	258 orang
Usia 7-56 tahun yang tidak pernah sekolah	343 orang	370 orang
Usia 7-56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	157 orang	141 orang
Tamat SD/ sederajat	241 orang	254 orang
Usia 12-56 tahun tidak tamat SMP	451 orang	491 orang
Usia 18-56 tahun tidak tamat SMA	261 orang	279 orang
Tamat SMP/ sederajat	633 orang	621 orang
Tamat SMA/ sederajat	425 orang	461 orang
Tamat D-1/ sederajat	31 orang	25 orang
Tamat D-2/ sederajat	50 orang	45 orang
Tamat D-3/ sederajat	58 orang	67 orang
Tamat S-1/ sederajat	51 orang	46 orang
Tamat S-2/ sederajat	50 orang	47 orang
Tamat S-3/ sederajat	5 orang	-
Tamat SLB A	-	-
Tamat SLB B	-	-
Tamat SLB C	-	-
<b>Jumlah</b>	3271 orang	3003 orang

Sumber: Data monografi kelurahan Sumber rejo

Tingkat pendidikan warga kelurahan sumberrejo menurut tingkatan usia yaitu usia 3-6 tahun yang belum masuk TK dengan jumlah laki-laki sebanyak 250 orang, dan jumlah perempuan sebanyak 249 orang. Usia 3-6 tahun yang sedang TK/ Play group yaitu dengan jumlah laki-laki sebanyak 265 orang dan jumlah perempuan sebanyak 258 orang. Usia 7-56 tahun yang tidak pernah sekolah dengan jumlah laki-laki sebanyak 343 orang dan jumlah perempuan sebanyak 370 orang. Usia 7-56 tahun yang pernah SD

tetapi tidak tamat dengan jumlah laki-laki sebanyak 157 orang dan jumlah perempuan sebanyak 141 orang.

Tamat SD/ sederajat dengan jumlah laki-laki sebanyak 241 orang dan perempuan 254 orang. Usia 12-56 tahun yang tidak tamat SMP dengan jumlah laki-laki sebanyak 451 orang dan jumlah perempuan sebanyak 491 orang. Usia 18-56 tahun yang tidak tamat SMA dengan jumlah laki-laki sebanyak 261 orang dan jumlah perempuan sebanyak 279 orang. Yang tamat SMP/ sederajat dengan jumlah laki-laki sebanyak 633 orang dan jumlah perempuan sebanyak 621 orang. Tamat SMA/ sederajat dengan jumlah laki-laki sebanyak 425 orang dan jumlah perempuan sebanyak 461 orang. Tamat D-1/ sederajat dengan jumlah laki-laki sebanyak 31 orang dan jumlah perempuan sebanyak 25 orang.

Tamat D-2/ sederajat dengan jumlah laki-laki sebanyak 50 orang dan jumlah perempuan sebanyak 45 orang. Tamat D-3/ sederajat dengan jumlah laki-laki sebanyak 58 orang dan jumlah perempuan sebanyak 67 orang. Tamat S-1/ sederajat dengan jumlah laki-laki sebanyak 51 orang dan jumlah perempuan sebanyak 46 orang. Tamat S-2/ sederajat dengan jumlah laki-laki sebanyak 50 orang dan jumlah perempuan sebanyak 47 orang. Dan Tamat S-3/ sederajat dengan jumlah laki-laki sebanyak 5 orang. Jadi dapat disimpulkan riwayat pendidikan penduduk kelurahan sumber rejo sebagian besar adalah tamat SMP/ sederajat.

## 7. Mata Pencaharian

**Tabel 5**  
**Mata pencaharian penduduk kelurahan Sumber rejo**

<b>Jenis Pekerjaan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
Petani	460 orang	370 orang
Buruh tani	350 orang	310 orang
Buruh migran laki-laki dan perempuan	295 orang	250 orang
Pegawai Negeri Sipil	205 orang	190 orang
Pengrajin industri rumah tangga	93 orang	52 orang
Pedagang keliling	104 orang	80 orang
Montir	10 orang	- orang
Pembantu rumah tangga	- orang	25 orang
TNI	6 orang	- orang
POLRI	7 orang	- orang
Pensiun PNS / TNI/ POLRI	81 orang	68 orang
Jasa pengobatan alternatif	3 orang	1 orang
<b>Jumlah</b>	1614 orang	1346 orang

Sumber: Data monografi kelurahan Sumber rejo

Mata pencaharian penduduk kelurahan sumberrejo beragam, yang pertama petani dengan jumlah laki-laki sebanyak 460 orang dan jumlah perempuan 370 yang menjadi petani. Kemudian yang menjadi buruh tani dengan jumlah laki-laki sebanyak 350 orang dan jumlah perempuan sebanyak 310 orang. Buruh imigran laki-laki sebanyak 295 orang dan buruh imigran perempuan sebanyak 250 orang. Pegawai Negeri Sipil dengan jumlah laki-laki sebanyak 205 orang dan jumlah perempuan sebanyak 190 orang. Pengrajin industri rumah tangga dengan jumlah laki-laki sebanyak 93 orang dan jumlah perempuan sebanyak 52 orang. Pedagang keliling dengan jumlah laki-laki sebanyak 104 orang dan jumlah perempuan sebanyak 80 orang.

Bekerja sebagai montir sebanyak 10 orang laki-laki. Pembantu rumah tangga dengan jumlah perempuan sebanyak 25 orang. TNI dengan jumlah laki-laki sebanyak 6 orang. POLRI dengan jumlah laki-laki sebanyak 7 orang. Pensiunan TNI/POLRI/PNS dengan jumlah laki-laki sebanyak 81 orang dan jumlah perempuan sebanyak 68 orang. Jasa pengobatan alternatif laki-laki sebanyak 3 orang dan perempuan sebanyak 1 orang, Jadi sebagian besar penduduk kelurahan sumber rejo berprofesi sebagai petani.

## 8. Agama

**Tabel 6**  
**Agama yang dianut penduduk kelurahan sumber rejo**

<b>Agama</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
Islam	3366 orang	3270 orang
Kristen	30 orang	35 orang
Katholik	5 orang	5 orang
Hindu	2 orang	2 orang
<b>Jumlah</b>	3403 orang	3312 orang

Sumber: Data monografi kelurahan Sumber rejo

Berdasarkan tabel 6 agama yang dianut penduduk kelurahan sumber rejo sebagian besar penduduk kelurahan sumberrejo beragama islam dengan jumlah laki-laki sebanyak 3366 orang dan jumlah perempuan sebanyak 3270 orang. Yang beragama kristen dengan jumlah laki-laki sebanyak 30 orang dan jumlah perempuan sebanyak 35 orang. Yang beragama katholik dengan jumlah laki-laki sebanyak 5 orang dan jumlah perempuan sebanyak 5 orang. Yang beragama hindhu dengan jumlah laki-laki sebanyak 2 orang dan jumlah perempuan sebanyak 2 orang. Jadi sebagian besar mayoritas agama yang dianut oleh penduduk kelurahan sumber rejo adalah agama islam.



## 9. Etnis

**Tabel 7**  
**Etnis kelurahan Sumber rejo**

<b>Etnis</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
Lampung	681 orang	645 orang
Jawa	2591 orang	2550 orang
Batak	10 orang	9 orang
Minang	15 orang	11 orang
Sunda	100 orang	88 orang
Madura	3 orang	7 orang
Bali	3 orang	2 orang
<b>Jumlah</b>	3403 orang	3312 orang

Sumber: Data monografi kelurahan Sumber rejo

Etnis lampung dengan jumlah laki-laki sebanyak 681 orang dan jumlah perempuan sebanyak 645 orang. Etnis jawa dengan jumlah laki-laki sebanyak 2591 orang dan jumlah perempuan sebanyak 2550 orang. Etnis batak dengan jumlah laki-laki sebanyak 10 orang dan jumlah perempuan sebanyak 9 orang. Etnis minang dengan jumlah laki-laki sebanyak 15 orang dan jumlah perempuan sebanyak 11 orang. Etnis sunda dengan jumlah laki-laki sebanyak 100 orang dan jumlah perempuan sebanyak 88 orang. Etnis madura dengan jumlah laki-laki sebanyak 3 orang dan jumlah perempuan sebanyak 7 orang. Etnis bali dengan jumlah laki-laki sebanyak 3 orang dan jumlah perempuan sebanyak 2 orang. Jadi sebagian besar mayoritas penduduk kelurahan sumber rejo adalah etnis jawa.

## **B. PERTUNI (Persatuan Tuna Netra Indonesia) Daerah Lampung**

PERTUNI adalah Organisasi kemasyarakatan tunanetra indonesia yang didirikan pada tahun 1966 di Solo. PERTUNI merupakan organisasi tingkat nasional yang mempunyai struktur kepengurusan tingkat pusat di Ibu kota Negara RI, tingkat Daerah diwilayah provinsi dan tingkat Cabang di wilayah Kota/Kabupaten. Di Lampung sendiri PERTUNI di dirikan pada 20 Desember 1974. PERTUNI di Sumber rejo berdiri setelah keputusan dalam Musda V tgl 23 Des 2009. Organisasi ini bertujuan untuk mewujudkan keadaan yang kondusif bagi orang tunanetra untuk menjalankan kehidupannya sebagai manusia dan warga negara indonesia yang cerdas, mandiri, dan produktif tanpa diskriminasi dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan.

PERTUNI di Sumber rejo berdiri setelah keputusan dalam Musda V tgl 23 Des 2009, untuk saat ini jumlah anggota PERTUNI Sumber rejo sebanyak 25 orang. Yang terdiri dari usia dewasa hingga usia lanjut. Apabila ada yang berumur dibawah 21 tahun dan ingin menjadi anggota PERTUNI terlebih dahulu mereka di berikan rehabilitasi dan dibina agar nantinya mereka bisa bersosialisasi dengan baik dilingkungan, tidak merasa minder dan mampu untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

PERTUNI Sumber rejo ini tidak hanya warga dari kelurahan sumber rejo saja yang menjadi anggota dalam PERTUNI ini, tetapi juga dari daerah lain. Seperti ibu Wartinah yang datang dari pesawaran, kemudian bapak Hartono yang datang dari kelurahan Pinang Jaya. Mereka sengaja datang untuk bisa bergabung menjadi anggota agar mereka bisa berbagi pengalaman, informasi, atau sekedar untuk berkumpul bersama. Setelah mereka bergabung dengan PERTUNI mereka mempunyai pengalaman yang luas, mereka juga bisa untuk berkomunikasi dengan menggunakan hp berbicara, dan juga mereka bisa untuk mengoperasikan komputer, jadi dari PERTUNI mereka bisa untuk mengembangkan kemampuan mereka. Bagi yang belum bisa memijat di PERTUNI mereka diajari bagaimana cara memijat yang benar. Karena memijat mempunyai teknik tersendiri dan tidak hanya asal-asalan saja.

Anggota PERTUNI Kelurahan Sumber rejo adalah mereka yang telah lulus/alumni dari Panti Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat Tuna Netra (PRSPCTN ).di Jalan Pramuka No.48 Kemiling, Kecamatan Raja Basa, Kota Bandar Lampung. Jadi setelah mereka lulus dari panti rehabilitasi tersebut mereka mengasah lagi kemampuan yang mereka miliki di PERTUNI tersebut. Di PERTUNI mereka bisa mengembangkan kemampuan seperti mengoperasikan komputer, memijat, dan juga memainkan alat musik keyboard.

Namun kini yang menjadi anggota dari PERTUNI tersebut tidak hanya dari lulusan panti rehabilitasi tetapi juga mereka yang berasal dari luar

panti tersebut. Jadi yang dapat menjadi anggota dari PERTUNI kelurahan sumber rejo tidak hanya mereka yang tinggal dikelurahan tersebut maupun mereka yang lulus/alumni dari panti rehabilitasi tetapi juga diperuntukkan bagi masyarakat umum baik dari dalam kelurahan tersebut maupun dari luar kelurahan bahkan kecamatan tersebut. Yang bisa menjadi anggota dari PERTUNI tersebut adalah mereka yang sudah berumur 17 tahun keatas atau minimal 17 tahun. Bagi mereka yang masih berumur 17 tahun dan belum menikah dapat menjadi anggota binaan yang akan dibina baik di PERTUNI maupun di panti rehabilitasi.

Keanggotaan dalam PERTUNI Kelurahan Sumber rejo terbagi menjadi 3 yaitu:

1. Anggota Biasa yaitu anggota yang tunanetra;
2. Anggota Mitra bakti yaitu anggota yang awas;
3. Anggota Kehormatan yaitu tokoh penting dalam negara atau masyarakat yang dinilai telah berjasa besar di bidang ketunanetraan dan bersedia menjadi anggota Pertuni.

Untuk menjadi anggota PERTUNI kelurahan sumber rejo diperlukan beberapa syarat yaitu:

Syarat menjadi anggota biasa:

- a. Warga Negara Indonesia yang tunanetra;
- b. Berusia sekurang-kurangnya tujuh belas tahun atau sudah menikah;
- c. Menyatakan kesediaan untuk menaati segala ketentuan Organisasi;
- d. Mendaftarkan diri sebagai anggota Pertuni.

Syarat menjadi anggota mitra bakti:

- a. Warga Negara Indonesia yang awas;

- b. Berusia sekurang-kurangnya tujuh belas tahun;
- c. Menyatakan kesediaan secara tertulis untuk berperan serta aktif dalam perjuangan Pertuni;
- d. Mendaftarkan diri sebagai anggota Pertuni.

Syarat menjadi anggota kehormatan:

- a. Telah menunjukkan jasa yang luar biasa dalam upaya memajukan dan menyejahterakan tunanetra;
- b. Menyatakan kesediaan secara tertulis untuk menjadi anggota Pertuni, baik atas inisiatif sendiri maupun permintaan Pengurus Pertuni.

PERTUNI sumber rejo memiliki program kerja yang dilaksanakan pada masa 5 tahun masa jabatan pengurus PERTUNI sumber rejo, program-program tersebut dilaksanakan dalam setiap tahunnya program tersebut dibagi menjadi 8 yaitu:

1. Pendidikan dan Pemberdayaan
2. Aksesibilitas Fasilitas Publik
3. Aksesibilitas Informasi, Komunikasi dan Teknologi
4. Aksesibilitas Layanan Publik
5. Perluasan Kesempatan dan Penciptaan Lapangan Kerja
6. Advokasi Hukum
7. Kampanye Kesadaran Masyarakat
8. Pemberdayaan Organisasi

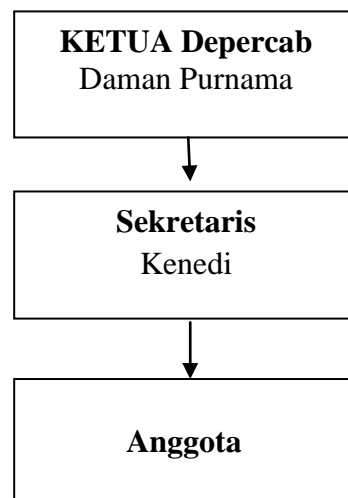
Ketua Umum Pertuni masa bakti 2009 – 2014 bertanggungjawab atas penyusunan, persiapan dan pelaksanaan program kerja tahunan organisasi di tingkat pusat, serta memberikan bimbingan dan pengarahan kepada jajaran organisasi di tingkat daerah dan cabang dalam hal menyusun

program kerja setempat. Program kerja organisasi di tingkat daerah dan cabang diprioritaskan pada program yang menampung aspirasi dan/atau yang langsung menyentuh kepentingan kaum tunanetra setempat.

Keberhasilan Pertuni menunaikan segenap program kerja organisasi pada dasarnya sangat ditentukan oleh semangat pengabdian, dedikasi dan kerjasama seluruh jajaran kepengurusan, staf administrasi organisasi, partisipasi segenap anggota organisasi serta peran mitra kerja Pertuni.

### C. Struktur Organisasi Pertuni

#### Bagan Struktur Organisasi PERTUNI Sumber rejo



Sumber: Data PERTUNI Sumber rejo

Pertuni di Sumber rejo dipimpin oleh Dewan Pertimbangan Cabang, disingkat Depercab, adalah lembaga internal Organisasi tingkat cabang yang mempunyai fungsi sebagai penasihat, sebagai konsultatif, sebagai

pengawas dan sebagai korektif terhadap kinerja DPC (Dewan Pengurus Cabang).

Depercab terdiri dari:

- a. Seorang Ketua merangkap anggota;
- b. Seorang Sekretaris merangkap anggota;
- c. Anggota.

Ketua Depercab dipilih dan ditetapkan dalam Muscab, sekretaris dan anggota Depercab ditetapkan oleh Ketua Depercab.

#### **D. Visi ,Misi Pertuni dan Fungsi Pertuni**

##### **a. Visi Pertuni**

Organisasi yang memperjuangkan terwujudnya masyarakat inklusif dimana orang tunanetra dapat berpartisipasi penuh atas dasar kesetaraan.

##### **b. Misi Pertuni**

1. Mengupayakan kesamaan kesempatan pendidikan bagi orang tunanetra pada berbagai jenjang termasuk di lembaga pendidikan umum dalam setting inklusi.
2. Mengupayakan tersedianya aksesibilitas lingkungan fisik agar orang tunanetra dapat menggunakan layanan publik secara lebih mandiri dan aman.
3. Mengupayakan aksesibilitas informasi dan komunikasi agar orang tunanetra memperoleh kesamaan akses ke informasi dan komunikasi

melalui berbagai format termasuk Braille, audio, tulisan besar (bagi low vision) dan teknologi komputer.

4. Mengupayakan perluasan kesempatan kerja bagi tunanetra pada semua bidang baik melalui jalur khusus, sistem kuota maupun pasar kerja terbuka.
5. Melakukan advokasi guna memastikan orang tunanetra mendapatkan hak asasinya sebagai warga negara dan mencegah berlakunya peraturan perundang-undangan yang diskriminatif terhadap orang tunanetra.
6. Membangun dan menumbuhkan kesadaran masyarakat, pemerintah, dan pihak-pihak terkait akan hak-hak orang tunanetra sebagai warga Negara serta ikut berperan dalam memenuhi hak-hak para tunanetra.
7. Membangun PERTUNI menjadi organisasi yang demokratis dan berdaya dari segi SDM, dana, sarana maupun prasarana.

### **c. Fungsi PERTUNI**

PERTUNI memiliki beberapa fungsi diantaranya adalah:

1. Sebagai wahana penyalur aspirasi tunanetra
2. Sebagai wahana komunikasi antara anggota dan komunikasi dengan masyarakat, organisasi sosial politik, badan permusyawaratan rakyat dan pemerintah.
3. Sebagai wahana advokasi hak-hak tunanetra.
4. Sebagai wahana pembinaan jasmani dan rohani bagi kaum tunanetra.
5. Sebagai wahana pengembangan pendidikan dan karya bagi tunanetra.



6. Sebagai wahana peningkatan taraf ekonomi, social,dan budaya bagi tunanetra.
7. Sebagai wahana bimbingan dan arahan bagi kaum tunanetra dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
8. Sebagai wahana pembangkitan dan penggalangan kepedulian serta pengertian masyarakat tentang tunanetra.